

23 Oktober 2025

Ikhtisar

Keputusan Bank Indonesia untuk menahan suku bunga kebijakan di 4.75% menandakan fokus pemangku kebijakan pada menjaga kekuatan Rupiah di tengah ketidakpastian likuiditas global dan melambatnya pertumbuhan eksternal. Kebijakan fiskal, termasuk subsidi pupuk dan potensi perlindungan bagi pekerja digital, mencerminkan upaya pemerintah menyeimbangkan pengendalian inflasi dengan dukungan terhadap rumah tangga. Reformasi struktural terus berputar pada konsolidasi BUMN, peningkatan produksi energi, dan ketahanan pangan, menegaskan strategi pembangunan pragmatis Prabowo. Momentum investasi tetap stabil, ditandai oleh rencana penyertaan modal Danantara ke Garuda Indonesia dan ekspansi kapasitas produksi domestik pada sektor garam dan pertanian. Di bidang digital, adopsi AI meningkat pesat, menunjukkan kesiapan Indonesia untuk mendorong transformasi teknologi. Di dunia politik, tahun pertama masa jabatan Prabowo ditandai dengan meningkatnya sentralisasi kekuasaan dan pengaruh negara yang lebih besar atas industri strategis. Sementara itu, ketahanan daerah diuji oleh masalah lingkungan dan infrastruktur, mulai dari aktivitas vulkanik hingga peningkatan logistik bandara.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Serikat Buruh Desak Prabowo Keluarkan Regulasi Perlindungan Driver Online: Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) mendesak Presiden Prabowo Subianto untuk mengeluarkan Peraturan Presiden yang menjamin perlindungan lebih baik bagi pekerja transportasi daring. Desakan ini muncul setelah pernyataan Prabowo tentang pentingnya keadilan dalam ekosistem ride-hailing digital. SPAI menyebut langkah ini sejalan dengan aspirasi pekerja untuk peningkatan kesejahteraan di sektor ojol, taksol, dan layanan pengiriman.

Bank Indonesia Tahan BI Rate di 4.75%: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75% pada Oktober, setelah penurunan 25 bps pada September. Bank sentral menegaskan fokus pada stabilitas mata uang dan pengendalian inflasi di tengah melambatnya pertumbuhan global. SSI memperkirakan suku bunga akan tetap ditahan di sisa tahun ini sebelum dilakukan pelonggaran bertahap pada 2026, di tengah inflasi yang tetap rendah dan koordinasi kebijakan yang erat.

OJK: Penempatan Dana IDR 200 Triliun Dapat Turunkan Suku Bunga Kredit: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan penempatan dana sebesar IDR 200 triliun di bank-bank Himbara dapat membantu menurunkan biaya kredit. Langkah ini memperkuat kemampuan perbankan menghadapi tekanan kenaikan suku bunga deposito dari nasabah besar. Pimpinan OJK Mahendra Siregar menyebut kebijakan ini akan memperkuat likuiditas dan mendukung ekspansi kredit secara lebih luas.

Produksi Minyak Nasional Lampau Target APBN di 619,000 bph: Produksi minyak Indonesia mencapai 619,000 barel per hari pada September–Oktober 2025, melampaui target APBN. Menteri Bahlil Lahadalia mengatakan angka ini merupakan level tertinggi dalam lebih dari satu dekade, didorong oleh efisiensi dan revitalisasi lapangan minyak tua.

Indonesia Targetkan Hentikan Impor Garam Industri pada 2027: Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Zulkifli Hasan menyatakan Indonesia masih mengimpor garam untuk kebutuhan industri, namun menargetkan penghentian impor secara penuh pada 2027. Indonesia telah mencapai swasembada garam konsumsi, dan pemerintah kini memperkuat kapasitas produksi garam industri dalam negeri.

Danantara Akan Suntik Modal IDR 29.8tn ke Garuda Indonesia: Garuda Indonesia (GIAA) akan menggelar RUPS Luar Biasa pada 12 November untuk menyetujui penyertaan modal sebesar IDR 29.8 triliun dari Danantara. Agenda ini juga mencakup penghapusan aset dan rencana bisnis jangka panjang untuk memulihkan neraca keuangan. Rekapitalisasi ini menjadi langkah penting dalam agenda restrukturisasi maskapai nasional.

Pemerintah Masih Mencari Pendanaan untuk Proyek Giant Sea Wall: Menteri Agus Harimurti Yudhoyono mengatakan pemerintah terus menjajaki sumber pendanaan untuk proyek Giant Sea Wall guna melindungi kawasan utara Jawa. Infrastruktur ini dinilai vital untuk melindungi jutaan penduduk di wilayah pesisir. Pembahasan pendanaan melibatkan kerja sama publik-swasta dan lembaga multilateral.

Pemerintah Turunkan Harga Pupuk Bersubsidi 20%: Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengumumkan penurunan harga pupuk bersubsidi sebesar 20% sesuai arahan Presiden Prabowo. Kebijakan ini bertujuan meringankan beban biaya petani dan meningkatkan produktivitas pertanian. Implementasi berlaku langsung di seluruh wilayah Indonesia.

23 Oktober 2025

Politik dan Urusan Nasional

Survei Tempatkan Menkeu Purbaya Sebagai Menteri Berkinerja Terbaik: Survei Indonesia Political Opinion (IPO) menempatkan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa sebagai menteri dengan kinerja terbaik di kabinet Prabowo, dengan tingkat persetujuan publik 17.5% atas kebijakan fiskal dan stabilitas makro. Studi tersebut memuji kemampuannya menjaga stabilitas inflasi dan penerimaan negara.

Orang Dekat Prabowo Diangkat ke Posisi Strategis Pemerintahan: Presiden Prabowo mulai menunjuk sejumlah rekan dekat ke posisi strategis, termasuk Benjamin Paulus sebagai Wakil Menteri Kesehatan. Paulus akan memimpin program pemberantasan tuberkulosis, salah satu janji kampanye utama. Indonesia masih menjadi negara dengan beban TB terbesar kedua di dunia setelah India.

Presiden Afrika Selatan Undang Indonesia untuk Pembicaraan Bilateral: Presiden Afrika Selatan Cyril Ramaphosa mengundang para menteri Indonesia untuk memperkuat kerja sama bilateral selama kunjungannya ke Istana Merdeka. Ia menekankan peran Indonesia dalam G20 dan kerja sama ekonomi Global South. Pertemuan ini menandakan penguatan hubungan strategis antara Jakarta dan Pretoria.

Lima Belas Pemda Pegang Dana Deposito Terbesar di Bank: Menteri Keuangan Purbaya menyatakan dana simpanan pemerintah daerah mencapai IDR 234 triliun per akhir September 2025. Ia memperingatkan bahwa dana menganggur menurunkan efisiensi fiskal dan menyerukan percepatan penyerapan anggaran. Data BI menunjukkan pemerintah daerah masih cenderung menempatkan dana di bank alih-alih membiayai proyek.

Prabowo Perintahkan Menteri Gunakan Maung Pindad Sebagai Mobil Dinas: Presiden Prabowo menginstruksikan para menteri untuk menggunakan mobil Maung produksi PT Pindad sebagai kendaraan dinas. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mendorong industri nasional dan kemandirian dalam negeri. Ia juga mengungkapkan rencana meluncurkan mobil nasional dalam tiga tahun, dengan pabrik yang sudah dalam tahap pembangunan.

Ekonomi Digital, Media, Teknologi

OpenAI Luncurkan ChatGPT Atlas, Saingi Google: OpenAI memperkenalkan ChatGPT Atlas, web browser berbasis AI yang dirancang untuk mengintegrasikan AI generatif langsung ke fungsi pencarian dan penelusuran. Platform ini bertujuan mengubah cara pengguna mengakses informasi daring, sekaligus meningkatkan persaingan di pasar pencarian global berbasis AI.

Adopsi AI di Indonesia Capai 59%: Riset Kantar menunjukkan 59% masyarakat Indonesia telah menggunakan teknologi AI, jauh di atas rata-rata kawasan. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya eksposur melalui alat seperti AI generatif, chatbot, dan sistem ritel pintar. Aktivitas industri juga meningkat pesat, didorong oleh efisiensi produktivitas dan upaya optimalisasi biaya.

Isu Daerah

Gunung Semeru Catat 100 Getaran Erupsi: Gunung Semeru di Jawa Timur menunjukkan peningkatan aktivitas dengan 100 getaran erupsi tercatat dalam 24 jam. Data seismik menunjukkan amplitudo hingga 22mm dan durasi mendekati 150 detik. Otoritas tetap siaga karena aktivitas vulkanik terus berlanjut di sekitar Kabupaten Lumajang.

Penerbangan Domestik AirAsia Pindah ke Terminal 2E Soekarno-Hatta: Indonesia AirAsia akan memindahkan seluruh penerbangan domestik dari Terminal 1A ke Terminal 2E mulai 26 Oktober 2025. Plt. CEO Capt. Achmad Sadikin mengatakan langkah ini bertujuan meningkatkan kenyamanan penumpang dan efisiensi operasional. Perpindahan ini sejalan dengan optimalisasi terminal di bandara terbesar Indonesia.

23 Oktober 2025

Outlook

Stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga di tengah kebijakan suku bunga BI yang di luar dugaan sejumlah pihak, koordinasi fiskal yang solid, dan arus modal eksternal yang tangguh menopang rupiah serta pasar obligasi. Fokus pemerintah pada regulasi pangan, energi, dan transportasi mencerminkan upaya melindungi daya beli rumah tangga dan mendorong formalisasi sektor informal. Rekapitalisasi Garuda senilai IDR 29.8 triliun menandakan momentum reformasi BUMN yang lebih kuat di bawah manajemen Danantara. Sementara itu, tujuan struktural seperti pengurangan impor industri, peningkatan produksi mobil nasional, dan penurunan biaya pupuk sejalan dengan agenda swasembada Prabowo. Peningkatan adopsi AI dan ekspansi global OpenAI mencerminkan kematangan digital Indonesia yang meningkat, namun juga menyoroti tantangan regulasi dalam menyeimbangkan inovasi dan perlindungan konsumen. Dari sisi lingkungan, risiko vulkanik dan kerentanan infrastruktur terus menjadi momok di sejumlah daerah.

Pergerakan Pasar

Pada 22 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) melemah 1.04% dan ditutup di level 8,152.6, menandai aksi ambil untung (*pullback*) setelah dua hari berturut-turut mencatatkan kenaikan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.68% menjadi 287.8. Meskipun terkoreksi, investor asing tetap melakukan pembelian selektif, dengan beli bersih sebesar IDR 170.2 miliar di pasar reguler, sementara di pasar negosiasi tercatat jual bersih ringan sebesar IDR 50.1 miliar.

Pasar regional menunjukkan pergerakan campuran. Indeks Nikkei 225 Jepang bergerak flat di 49,308, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.9% menjadi 25,782. Di sisi lain, Shanghai Composite China melemah tipis 0.1% ke 3,914, namun Kospi Korea Selatan menguat 1.6% ke 3,884 dan STI Singapura naik 0.3% menjadi 4,394.

Di pasar komoditas, harga emas turun 1.2% menjadi USD 4,074 per ounce, sementara harga minyak mentah Brent naik 1.2% menjadi USD 62 per barel. Nilai tukar USD/IDR melemah tipis 0.1% ke level 16,575.

Sektor IDXPROP memimpin penguatan, didorong oleh saham-saham properti, sementara IDXBASIC menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Pergerakan saham utama di antaranya ASII (+2.9%), RISE (+19.9%), PTRO (+9.1%), CPIN (+5.8%), dan PGUN (+20.0%). Sementara itu, saham-saham yang melemah signifikan meliputi BBKA (-3.2%), TLKM (-4.0%), BBRI (-1.6%), AMMN (-3.6%), dan BREN (-1.6%).

Investor asing tercatat aktif membeli saham BBKA (-3.2%), ASII (+2.9%), PTRO (+9.1%), AMRT (-0.9%), dan IMPC (+4.2%), sementara aksi jual terjadi pada BBRI (-1.6%), ANTM (-3.6%), BMRI (-0.5%), BBNI (-0.5%), dan CDIA (-0.3%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi hari itu adalah BBKA (-3.2%), BBRI (-1.6%), PTRO (+9.1%), BMRI (-0.5%), dan BRMS (-5.2%).

Secara keseluruhan, pasar mengalami aksi ambil untung terutama pada saham perbankan dan telekomunikasi berkapitalisasi besar setelah reli kuat di awal pekan, sementara saham properti dan industri memberikan dukungan di tengah sentimen regional yang beragam.

23 Oktober 2025

Fixed Income

Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak datar dengan *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) tidak berubah di level 11.68. Seri *Fixed Rate* (FR) menunjukkan pergerakan yield yang minimal, menandakan fase jeda setelah reli sebelumnya. FR0104 naik 5.0 bps menjadi 5.366%, FR0103 naik tipis 0.9 bps menjadi 5.953%, sementara FR0107 dan FR0106 masing-masing turun 0.2 bps dan 0.8 bps menjadi 6.454% dan 6.329%. Di segmen SBSN, yield bergerak beragam: PBS034 naik 1.9 bps menjadi 6.310% dan PBS038 naik 1.7 bps menjadi 6.641%, sedangkan PBS030 dan PBS003 turun masing-masing 1.1 bps dan 0.5 bps menjadi 4.917% dan 4.726%. Rupiah menguat tipis 2 poin ke IDR 16,585/USD, ditopang oleh sentimen domestik yang stabil, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* turun menjadi 3.953% seiring konsolidasi pasar obligasi global.

Likuiditas pasar mengalami penurunan tajam setelah reli kuat pada sesi sebelumnya. Volume transaksi SUN turun 31.83% menjadi IDR 33.30 triliun (vs. IDR 48.85 triliun pada Selasa), meskipun frekuensi perdagangan naik tipis 0.07% menjadi 4,146 transaksi — mencerminkan partisipasi pasar yang stabil namun dengan nilai transaksi yang lebih kecil. Obligasi non-benchmark seperti FR0108, FR0109, dan FR0101 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.914%, 5.328%, dan 5.158%. Di segmen obligasi korporasi, MDKA04CN1 menawarkan yield 6.069%, SMAR03CCN2 di 6.386%, dan PALM02BCN3 di 5.177%, menandakan adanya minat beli selektif pada obligasi tenor menengah.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* bertahan di sekitar 3.96% pada Rabu, mendekati level terendah dalam enam bulan terakhir, seiring investor menilai prospek ekonomi di tengah ketidakpastian perdagangan yang berkelanjutan dan penutupan pemerintahan AS yang berkepanjangan. Di sisi perdagangan, Presiden Trump tetap optimistis dapat mencapai kesepakatan yang menguntungkan dengan China, meskipun pertemuannya dengan Presiden Xi Jinping kemungkinan akan ditunda. Direktur Dewan Ekonomi Nasional, Kevin Hassett, menyatakan penutupan pemerintahan dapat berakhir minggu ini, memberikan sedikit ketenangan bagi pasar, sekaligus menegaskan bahwa pemerintah siap mengambil langkah lebih tegas jika kesepakatan tidak tercapai.

Investor kini menantikan laporan *CPI* pada hari Jumat untuk mendapatkan sinyal inflasi terbaru menjelang pertemuan *Federal Reserve* minggu depan, di mana pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin secara luas diantisipasi.

Outlook

Pergerakan datar pada ICBI mencerminkan fase konsolidasi pasar setelah dua sesi reli kuat berturut-turut. Stabilitas nilai tukar dan penurunan ringan yield global tetap menjadi faktor pendukung ketahanan pasar obligasi, meskipun investor tampak mengambil sikap *wait-and-see* menjelang rilis data makroekonomi dan pembaruan fiskal. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan bergerak *sideways* dengan kecenderungan sedikit bullish, ditopang oleh yield AS yang rendah, ekspektasi inflasi yang terkendali, serta likuiditas domestik yang memadai. Aktivitas diperkirakan akan tetap terbatas dalam kisaran tertentu, dengan fokus investor pada akumulasi selektif di obligasi pemerintah *benchmark* dan obligasi korporasi berperingkat tinggi menjelang penutupan bulan.

Strategi

Berdasarkan *Relative Rotation Graph* (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran *leading*, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar tertinggal dibandingkan *benchmark* 10 tahun — kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di kuadran *leading* kini kembali ke kuadran *lagging*. Secara umum, sebagian besar tenor masih kehilangan momentum dibandingkan dengan *benchmark* 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang menunjukkan sedikit peningkatan momentum.

Mengingat dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR75, FR62

INDOIS: PBS32, PBS23, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

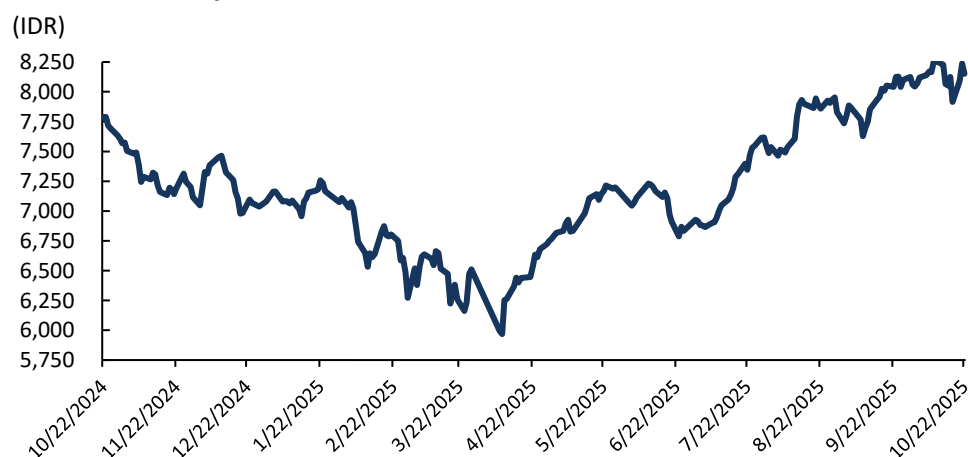
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,766
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,329
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,286
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,075
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,133
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,922
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,528
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,422
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,775
		USD / IDR	16,612

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 170.2 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	7.4	8,200	-3.2	7.5	-15.2	235
ASII	1.6	6,175	2.9	6.9	26.0	167
PTRO	0.6	7,500	9.0	10.7	171.5	97
AMRT	0.3	2,190	-0.9	13.4	-23.1	49
IMPC	0.1	2,700	4.2	22.7	629.7	46
UNTR	0.3	26,875	-0.2	0.3	0.3	35
TLKM	1.1	3,150	-3.9	2.9	16.2	31
PWON	0.1	372	0.5	-1.0	-6.5	28
HRTA	0.1	1,340	-1.1	46.4	278.5	25
RAJA	0.2	4,530	-0.4	42.9	66.5	20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
RISE	19.8	14.23	96	BBCA	-3.2	-30.10	1,001
PGUN	19.9	12.86	86	BREN	-1.6	-17.98	1,217
JARR	25.0	6.45	36	AMMN	-3.5	-17.88	537
ASII	2.9	6.35	250	TLKM	-3.9	-11.55	312
PTRO	9.0	5.65	76	MLPT	-5.8	-8.91	159
IMPC	4.2	5.41	148	BBRI	-1.5	-8.07	555
CPIN	5.8	4.19	85	TPIA	-1.3	-7.75	612
PANI	1.7	3.79	247	BRMS	-5.2	-6.35	129
JPFA	6.2	1.57	30	DSSA	-0.7	-5.52	801
BUMI	3.0	1.33	51	ICBP	-4.0	-3.92	104

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	1.1T	4.7	252.5B	650.5B	473.5B	398.0B	726.0B
IDXENERGY	4.2T	18.2	33.4B	930.7B	3.3T	897.3B	3.3T
IDXHEALTH	227.8B	0.9	9.2B	56.1B	171.7B	46.8B	181.0B
IDXTECHNO	647.2B	2.8	8.6B	132.4B	514.8B	123.8B	523.4B
IDXTRANS	121.5B	0.5	6.0B	19.8B	101.6B	13.8B	107.7B
IDXPROPERT	704.4B	3.0	3.8B	117.9B	586.5B	114.0B	590.3B
COMPOSITE	23.0T	100.0		7.3T	15.7T	7.2T	15.8T
IDXNONCYC	2.2T	9.5	-818.6M	527.6B	1.7T	528.4B	1.7T
IDXINFRA	1.7T	7.3	-15.6B	582.7B	1.1T	598.4B	1.1T
IDXCYCLIC	1.6T	6.9	-20.2B	281.2B	1.3T	301.4B	1.3T
IDXBASIC	3.6T	15.6	-31.0B	723.7B	2.9T	754.7B	2.9T
IDXFINANCE	6.8T	29.5	-112.0B	3.3T	3.5T	3.4T	3.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.32	7.3%	100.84	4.4%	2.7%	101.45	174.91	Cheap	0.31
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.48	5.5%	100.38	4.7%	2.8%	101.27	186.47	Cheap	0.48
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.90	12.0%	106.39	4.6%	3.2%	107.72	135.71	Cheap	0.86
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.90	8.4%	103.24	4.6%	3.2%	104.52	137.02	Cheap	0.87
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.48	5.1%	100.56	4.7%	3.8%	101.83	88.59	Cheap	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.56	7.0%	103.28	4.8%	3.9%	104.63	87.17	Cheap	1.48
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.73	10.3%	108.85	4.8%	4.1%	110.23	75.90	Cheap	1.61
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.24	5.6%	101.52	4.9%	4.5%	102.36	38.85	Cheap	2.11
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.32	10.0%	111.09	4.9%	4.5%	111.90	32.40	Cheap	2.08
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.57	6.1%	102.78	5.0%	4.7%	103.41	25.38	Cheap	2.37
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.82	6.4%	103.64	5.0%	4.8%	103.97	11.94	Cheap	2.58
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.24	6.4%	99.75	6.5%	5.1%	103.95	141.95	Cheap	2.94
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.40	9.0%	111.87	5.1%	5.1%	111.92	0.26	Cheap	2.97
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.48	6.9%	105.43	5.1%	5.2%	105.37	(2.29)	Expensive	3.14
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.57	8.3%	109.98	5.1%	5.2%	109.80	(5.94)	Expensive	3.11
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.73	6.5%	104.74	5.3%	5.6%	103.80	(22.59)	Expensive	4.13
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.82	10.5%	121.35	5.4%	5.6%	120.46	(19.92)	Expensive	3.89
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.90	7.0%	107.04	5.3%	5.6%	105.86	(27.25)	Expensive	4.19
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.32	6.5%	104.66	5.5%	5.7%	103.59	(23.21)	Expensive	4.51
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.48	7.8%	110.56	5.5%	5.7%	109.35	(24.96)	Expensive	4.57
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.57	8.8%	115.44	5.5%	5.8%	114.10	(26.60)	Expensive	4.49
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.73	9.5%	118.85	5.6%	5.8%	117.91	(18.12)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.49	6.4%	103.59	5.7%	5.9%	102.52	(19.81)	Expensive	5.38
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.65	8.3%	113.48	5.8%	5.9%	112.64	(14.78)	Expensive	5.25
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.82	7.5%	109.13	5.9%	5.9%	108.62	(9.20)	Expensive	5.40
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.33	7.0%	106.54	5.9%	6.0%	105.84	(11.91)	Expensive	5.78
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.57	6.6%	104.22	5.9%	6.0%	103.58	(10.60)	Expensive	5.98
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.33	6.6%	104.47	5.9%	6.1%	103.40	(16.50)	Expensive	6.43
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.40	8.4%	115.65	6.0%	6.1%	114.75	(13.05)	Expensive	6.26
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.65	7.5%	110.88	6.0%	6.2%	109.38	(19.89)	Expensive	7.06
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.74	6.8%	105.84	5.9%	6.2%	103.98	(25.14)	Expensive	7.29
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.57	8.3%	117.16	6.0%	6.2%	115.33	(21.82)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.66	6.3%	101.48	6.1%	6.3%	99.99	(19.36)	Expensive	7.83
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.57	9.8%	127.65	6.3%	6.3%	128.10	4.43	Cheap	7.51
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.74	6.4%	101.72	6.2%	6.3%	100.60	(13.62)	Expensive	8.37
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.57	7.5%	110.35	6.3%	6.3%	110.00	(3.99)	Expensive	8.37
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.66	7.1%	107.28	6.3%	6.3%	106.78	(5.69)	Expensive	8.55
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.74	10.5%	134.14	6.5%	6.3%	135.98	16.95	Cheap	7.94
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.49	8.4%	117.59	6.4%	6.4%	118.00	4.04	Cheap	8.64
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.49	7.5%	110.61	6.4%	6.4%	110.33	(2.88)	Expensive	9.24
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.83	7.1%	107.64	6.3%	6.4%	106.82	(8.33)	Expensive	9.37
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.58	9.5%	125.54	6.8%	6.4%	130.00	38.77	Cheap	8.95
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.49	6.4%	99.59	6.4%	6.4%	99.30	(2.90)	Expensive	10.29
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.66	7.1%	106.96	6.4%	6.4%	106.85	(1.25)	Expensive	10.05
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.66	7.1%	106.90	6.5%	6.5%	106.85	(0.59)	Expensive	10.37
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.33	8.8%	123.96	6.5%	6.5%	124.14	1.25	Cheap	10.07
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.83	7.1%	107.45	6.5%	6.5%	106.86	(5.21)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.58	7.4%	107.79	6.7%	6.5%	109.78	16.00	Cheap	11.42
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.83	6.9%	102.09	6.7%	6.6%	103.74	13.04	Cheap	12.23
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.75	6.9%	102.01	6.7%	6.6%	103.59	12.00	Cheap	12.84
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.76	6.9%	101.54	6.8%	6.6%	103.15	11.37	Cheap	13.87

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.73	4.9%	100.06	4.8%	4.7%	100.12	7.91	Cheap	0.72
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.07	8.5%	103.59	5.0%	4.8%	103.80	17.59	Cheap	1.01
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.23	6.0%	101.50	4.7%	4.8%	101.37	(12.78)	Expensive	1.19
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.98	9.0%	107.41	5.0%	5.1%	107.35	(4.24)	Expensive	1.84
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.56	7.6%	105.97	5.1%	5.2%	105.73	(10.60)	Expensive	2.33
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.73	5.9%	102.43	4.9%	5.3%	101.56	(34.35)	Expensive	2.54
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.90	6.6%	103.71	5.5%	5.5%	103.81	2.36	Cheap	3.46
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.56	8.1%	108.81	5.9%	5.7%	109.80	23.33	Cheap	3.84
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.07	8.9%	115.67	5.8%	5.9%	114.93	(13.85)	Expensive	4.79
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.57	8.4%	112.27	6.1%	6.0%	112.85	9.70	Cheap	5.14
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.57	8.4%	114.08	6.0%	6.1%	113.60	(7.74)	Expensive	5.74
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.40	6.4%	102.26	6.0%	6.2%	101.19	(16.49)	Expensive	6.55
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.48	8.6%	114.73	6.4%	6.2%	115.81	15.08	Cheap	6.27
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.68	6.5%	101.26	6.3%	6.4%	101.02	(3.24)	Expensive	7.76
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.33	6.1%	100.25	6.1%	6.4%	97.46	(35.10)	Expensive	8.17
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.65	6.5%	101.85	6.3%	6.5%	99.65	(24.42)	Expensive	9.14
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.91	9.0%	125.03	6.4%	6.6%	122.66	(21.81)	Expensive	9.00
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.74	6.6%	101.53	6.5%	6.6%	100.05	(15.18)	Expensive	9.92
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.41	6.8%	101.34	6.6%	6.6%	101.08	(2.71)	Expensive	10.02
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.49	6.8%	102.05	6.6%	6.7%	100.79	(12.18)	Expensive	10.45
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.99	7.8%	111.30	6.7%	6.8%	111.10	(1.70)	Expensive	11.04
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.66	6.8%	99.99	6.7%	6.8%	99.83	(1.53)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.74	8.0%	113.68	6.8%	6.8%	113.94	1.89	Cheap	11.13
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.16	6.9%	102.80	6.6%	6.8%	100.82	(16.57)	Expensive	12.02

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 Oktober 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.